BAB 3
METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian digunakan sebagai pedoman atau prosedur untuk memandu strategi penentuan metode penelitian. Sugiono (2018:37) menyatakan bahwa " rencana penelitian harus spesifik, jelas, rinci dan mapan sejak awal untuk memberikan panduan langkah demi langkah" .

Menurut Sugiyono, (2018) Teknik statistik deskriptif adalah teknik analisis data yang mendeskripsikan atau menjelaskan data yang terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Studi validasi adalah studi yang bertujuan untuk membuktikan kebenaran suatu teori pada waktu dan tempat tertentu. Dalam penelitian ini variabel bebas (variabel terikat) terdiri dari dua variabel yaitu kemampuan (X1) dan komunikasi (X2), dan variabel terikat (variabel bebas) terdiri dari satu variabel yaitu kinerja karyawan (Y). meningkatkan. Karena ini adalah variabel, peneliti menggunakan analisis regresi berganda.

Secara keseluruhan proses penelitian dimulai dari pengumpulan data fenomena dan studi pendahuluan yang di lakukan dilokus penelitian sampai dengan membuktikan hasil penelitian dan melakukan pembahasan. Berikut ini merupakan gambar alur proses yang dilakukan penulis dalam membuat penelitian.

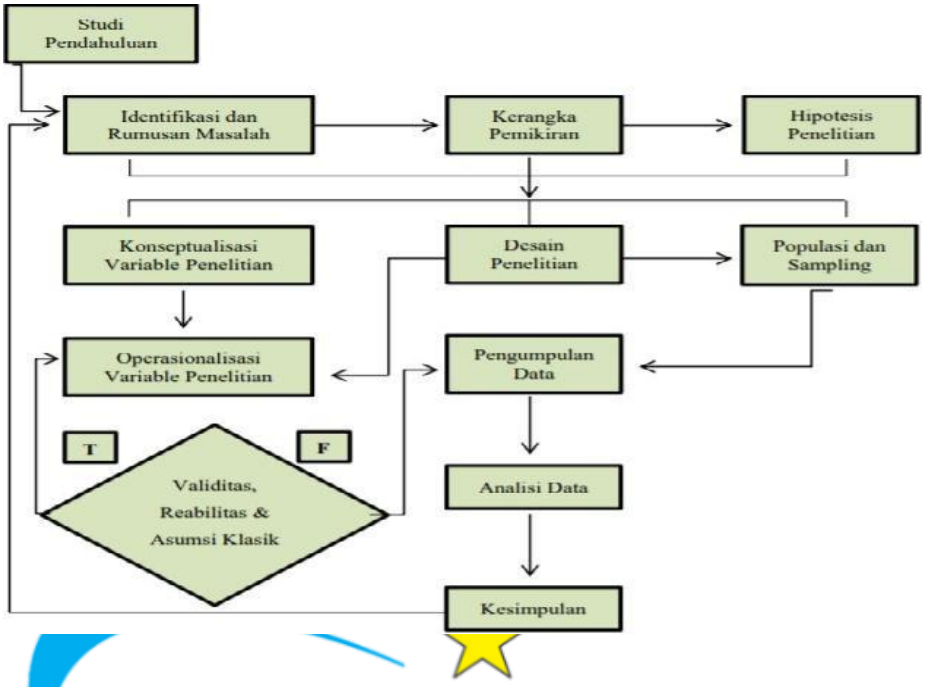

Gambar 3.1

Desain Penelitian

Sumber : Fadli, Uus MD (2021)

Desain penelitian merupakan seluruh proses yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Berikut adalah tahapan-tahapan dari gambar diatas.

1. Melakukan studi pendahuluan sesuai dengan tema atau variabel yang akan di teliti.
2. Menyusun latar belakang penelitian yang berpedoman pada landasan fenomena yang ditemukan pada proses sebelumnya.
3. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian sebagai dasar dalam pembuatan kerangka pikir.
4. Menyusun kerangka berfikir sesuai dengan teori dan temuan dari penelitian terdahulu yang relevan.
5. Menetapkan hipotesis penelitian yang di dapat dari penyusunan kerangka pemikiran.
6. Membuat desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian.
7. Membaca konsep teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai pembandingan, melalui pencarian

temuan dari jurnal ilmiah, karya tulis ilmiah lainnya yang relevan, kemudian di jadikan definisi operasional variabel.

8. Menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan sebagai responden dalam penelitian.
9. Menyusun instrumen penelitian, termasuk melakukan uji validitas, dan reabilitas. Dilakukan untuk mempertimbangkan apakah data tersebut layak untuk di analisis atau tidak.
10. Melakukan pengumpulan data, dan melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah pada variabel bebas dan variabel terikat dapat data yang berdistribusi normal atau tidak.
11. Melakukan analisis data dengan metode analisis jalur, sebagai pembuktian hipotesis dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah.
12. Kesimpulan disesuaikan dengan hasil analisis dengan menggunakan metode deskritif diharapkan akan diperoleh data yang hasilnya akan diolah dan di analisis serta akhirnya ditarik sebuah kesimpulan.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT Tiki Cabang Karawang Jln Dewi Sartika 5 No 2 Nagasari Karawang Barat Karawang pada konsumen PT Tiki Cabang Karawang. Lokasi tersebut di pilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapar berjalan dengan baik.

1.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan berlangsung selama 3 bulan dari bulan desember sampai dengan bulan februari dengan rincian uraian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan 2022-2023					
		Jan-23	Feb-23	Mar-23	Apr-23	Mei-23	Jun-23
1	Mencari masalah penelitian						
2	Menyusun proposal						
3	Menyusun Intrumen penelitian						
4	Sidang Seminar Proposal						
5	Pengumpulan data						
6	Analisis data						
7	Laporan penelitian						
8	Sidang Skripsi						

Sumber :DIolah Peneliti (2023)

1.3 Definisi dan Operasional Variabel

1.3.1 Definisi Variabel

1.3.1.1 Definisi Variabel Kompetensi

Kompetensi adalah keahlian yang bisa dilakukan dalam aktivitas atau tanggung jawab didasarkan pada keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh keinginan bekerja yang diperlukan untuk aktivitas itu Dessler, (2017:408).

1.3.1.2 Definisi Variabel Komunikasi

Komunikasi merupakan aktivitas menuasia yang tidak pernah bisa lepas dari kehidupan. Komunikasi bagian dari tahap menyampaikan infomrasi dari seseorang kepada seseorang yang beda bertujuan mengubah sifat positif dengan cara langsung maupun dengan cara ctidak langsung Vella Fatnilla, (2019).

1.3.1.3 Definisi Variabel Kinerja Karyawan

Tingkat kesuksesan individu secara keseluruhan selama periode waktu tertentu ditentukan oleh pencapaian berbagai tugas dan berbagai kemungkinan, seperti standar kerja, sasaran atau standar yang telah ditetapkan sebelumnya dan disepakati bersama oleh karyawan Rivai Sandy, (2015:12).

1.3.2 Operasional Variabel

Operasional Variabel diperlukan guna menentukan jenis dan dari variabel-variabel yang di teliti, kosnep, indikator, serta skala pengukuran yang akan di pahami dalam operasional variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian.

1.3.2.1 Operasional Variabel Kompetensi

Konsep kompetensi menurut Sugiant dan Santoso (2018) mencakup beberapa aspek.

1. Pengetahuan

Kesadaran dalam ranah kognitif. Misalnya, karyawan mengetahui bagaimana memberikan dukungan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan yang ada dan melakukan pembelajaran yang baik secara efektif dan efisien di dalam perusahaan.

2. pemahaman

Kedalaman kognitif dan emosional individu. Misalnya pada saat melakukan pelatihan, pegawai perlu mengenal karakteristik dan syarat pelatihan yang efektif dan efisien.

3. Kemampuan/keterampilan

Dimiliki oleh individu yang melakukan tugas atau pekerjaan yang ditugaskan. Misalnya, memungkinkan karyawan untuk memilih cara mereka bekerja yang mereka yakini lebih efektif dan efisien.

1.3.2.2 Operasional Variabel Komunikasi

Menurut Wibowo dalam Rizky Syahputra (2019) indikator- indikator komunikasi antara lain adalah :

1. Kemudahan dalam memperoleh informasi

Orang bekerja dengan baik ketika informasi tersedia dalam proses komunikasi dan ketika transfer ide, konsep, dan pemahaman dari satu orang ke orang lain lancar.

2. Intensitas komunikasi

Komunikasi akan lebih lancar jika banyak percakapan yang menyenangkan. Intensitas komunikasi diperlukan untuk memperlancar proses komunikasi dalam suatu organisasi.

3. Efektivitas komunikasi

Agar komunikasi menjadi efektif maka harus bersifat langsung, yaitu proses komunikasi dilakukan secara tatap muka, langsung dan sering sehingga orang lain dapat lebih mudah memahami apa yang dikatakan oleh komunikator. itu perlu.

1.3.2.3 Operasional Variabel Kinerja Karyawan

Menurut Edison, (2016:195) dimensi dan indikator kinerja karyawan terdiridari :

a. Target

Tujuan adalah indikator pencapaian jumlah barang, pekerjaan, atau uang yang dihasilkan.

b. Kualitas

Kualitas merupakan faktor kunci karena kualitas yang dihasilkan merupakan faktor kunci dalam menjaga kinerja yang stabil.

c. Waktu Penyelesaian

Penyelesaian tepat waktu memastikan distribusi dan pengiriman pekerjaan yang andal. Ini adalah modal untuk membangun kinerja yang baik.

d. Taat Asas

Prinsipnya bukan hanya untuk mencapai tujuan, kualitas dan waktu, tetapi melakukannya dengan cara yang benar, transparan dan dengan cara yang mudah dipahami.

1.4 Populasi Sampel dan Teknik Sampling

1.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dan objek yang di teliti. Menurut Sugiyono (2013:81) bahwa populasi itu merupakan ranah generalisasi terdiri dari objek/subjek yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu dan diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kesimpulan yang dapat ditarik dari sana. Populasi pada penelitian ini adalah 229 karyawan PT Tiki Cabang Karawang.

1.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Misalnya, jika seorang peneliti belum mempelajari seluruh populasi yang ada karena populasinya besar dan keterbatasan sumber daya, tenaga, atau waktu, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut (Sugiyono, 2013:81).

Sampel penelitian ini adalah karyawan PT Tiki Cab Karawang. Saat menjalankan pengujian, hal pertama yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi sampel. Pemilihan sampel yang tepat dapat secara akurat menggambarkan kondisi populasi yang sebenarnya, sehingga efektif menghemat biaya penelitian. Idenya adalah bahwa sampel benar-benar menggambarkan atau mewakili karakteristik populasi yang sebenarnya. Hal ini karena data dari sampel harus digunakan untuk

memperkirakan populasi. Salah satu cara menentukan jumlah sampel adalah dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana : n = Sampel

N = Populasi

e = Nilai Presisi 5% atau sig = 0,05

Dari formulasi di atas maka dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{229}{1 + 229(0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{229}{1 + 229(0{,}0025)}$$

$$n = \frac{229}{1 + 0{,}555}$$

$$n = \frac{229}{1{,}555} = 147$$

1.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono, (2019) Teknik pengambilan sampel adalah teknik pengambilan sampel. Menentukan sampel yang akan digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling. Kita berbicara tentang sampel sederhana karena sampel karyawan dalam populasi diambil secara acak terlepas dari hierarki populasi.

1.5 Pengumpulan Data Penelitian

1.5.1 Sumber Data Penelitian

Data yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sendiri dengan menggunakan teknik wawancara. Dengan menerbitkan serangkaian kuesioner kepada karyawan. Data sekunder merupakan data yang peneliti peroleh secara tidak langsung melalui kajian literatur.

Pengumpulan data primer dilakukan dengan dua cara. Salah satunya adalah distribusi survei. Sosialisasi dilakukan secara online dengan menyebarkankuisioner ke karyawan di PT Tiki Cabang Karawang.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan data yang sesuai dengan penelitian dengan cara membaca, mengkaji serta memahami berbagai referensi seperti buku, artikel, media internet dan lainnya yang ada kaitannya dengan penilitian ini.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik yang unik dibandingkan dengan teknik lainnya yaitu wawancara dan kuesioner. Pengamatan adalah proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Pengamatan tidak hanya berlaku untuk manusia, tetapi juga untuk benda-benda alam lainnya. Teknologi ini digunakan ketika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja atau fenomena dan jumlah responden yang diamati tidak signifikan (Sugiyono, 2018:133).

3. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:194) Wawancara dapat digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan survey pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti, ketika peneliti ingin mengetahui informasi yang lebih detail dari responden, atau ketika jumlah responden sedikit. akan digunakan.

Dalam penilitian ini, responden yang akan diwawancarai adalah karyawan PT Tiki Cabang Karawang. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai yang lebih mendalam mengenai variabel Kompetensi (X1), Komunikasi (X2), dan Kinerja Karyawan (Y).

4. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018:42) Survei adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti membuat atau mengajukan pertanyaan kepada responden secara tertulis. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang efektif jika peneliti mengetahui variabel yang tepat untuk diukur dan apa yang diharapkan dari responden. Survei juga baik jika jumlah responden cukup besar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik mengumpulan data berupa kuesioner tertutup yaitu responden langsung memilih jawaban yang sudah tersedia. Kuesioner dalam penelitian ini yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Dalam penelitian ini angket yang di buat bertujuan untuk memperoleh data berkaitan dengan variable Kompetensi (X1), Komunikasi (X2) dan Kinerja Karyawan (Y) di PT Tiki Cabang Karawang.

5. Teknik Skala

Kuesioner digunakan sebagai alat dalam penelitian ini. Skala Likert responden digunakan sebagai skala pengukuran dalam penelitian ini, karena data yang diperoleh dalam bentuk biasa. Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan 1 sebagai yang terendah dan 5 sebagai yang tertinggi. Untuk mengukur data dari kuesioner atau kuesioner yang terkumpul, respon responden terhadap pertanyaan diukur dengan, Sugiyono (2018:2018:93) Skala Likert adalah yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan preferensi individu atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert ini memberikan nilai skala (bobot) untuk setiap alternatif jawaban yang sesuai dengan lima harapan. Dan setiap variabel terdiri dari 5 soal yang disediakan. Oleh karena itu alat ini menghasilkan skor keseluruhan untuk setiap responden berdasarkan perspektif tertentu. Nilai pilihan atau skor untuk tabel ini:

Tabel 3.3

Ukuran Alternatif Jawaban Kuesioner

Bobot Nilai	Kompetensi	Komunikasi	Kinerja Karyawan
5	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
4	Baik	Baik	Baik
3	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
2	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
1	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik

Sumber : Data Analisis (2023)

1.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena tersebut yang disebut variabel.

Variabel penelitian adalah konsep utama dari penelitian yang sedang diselidiki. Untuk lebih jelasnya, variabel sebaiknya disederhanakan menjadi subvariabel atau dimensi agar sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Variabel dapat diukur dengan menggunakan indikator, sehingga dapat didefinisikan lebih detail sesuai dengan teori atau penelitian lapangan.

Tabel 3.4

Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item	Skala
		Memahami struktur	1,2	Ordinal
Kompetensi (X1) Sugiyatno, 2018	Pemahaman	Memahami tata cara melakukan proses kerja	3,4,5, 6	Ordinal
	Keterampilan	Keterampilan administrasi	7,8	Ordinal
		Keterampilan manajerial	9,10	Ordinal
		Keterampilan teknis	11,12	Ordinal
Komunikasi X2 Wibowo, 2019	Kemudahan dalam memberikan informasi	Ketersediaan alat komunikasi	1,2,3,4	Ordinal
	Intensitas komunikasi	Kemampuan dalam intensitas komunikasi	5,6,7,8	Ordinal
	Efektivitas komunikasi	Kemampuan dalam efektivitas komunikasi	9,10,11, 12	Ordinal
	Target	Fokus pada target	1	Ordinal
		Kulitas sesuai dengan standar yang sudah di tetapkan	2	
	Kualitas	Karyawan memiliki komitmen tentang kualitas	3	Ordinal
		Memmiliki prosedur tentang kualitas	4	Ordinal

		Memiliki prosedur tentang kuantitas	5	Ordinal
Kinerja Karyawan (Y) Edison, 2016	Waktu	Pekerjaan selesai tepat waktu	6	Ordinal
		Karyawan berkomitmen terhadap pentingnya ketepatan waktu	7	Ordinal
		Dilakukan dengan cara yang benar	8	Ordinal
	Taat asas	Transparan dan dapat dipertanggung jawabkan	9	Ordinal
		Mengetahui tugas dan fungsi	10	Ordinal
	Pengetahuan	Penguasaan tugas	11	Ordinal
		Tingkat pengetahuan standar	12	Ordinal

Sumber: Di Olah Peneliti, (2023)

1.6 Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data disesuaikan dengan masalah dan hipotesis yang di ajukan yaitu:

1.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah tingkat ketepatan antara data yang tersedia pada subjek penelitian dan data yang peneliti dapat laporkan. Jadi, uji keefektifan dalam hal ini berfungsi untuk mengukur keefektifan instrumen dengan cara menghadirkan kepada responden seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab. Relevansi mengacu pada seberapa baik skor atau ukuran dicapai. Padahal, validitas hasil pengukuran dan observasi secara umum dibagi menjadi tiga kategori besar: validitas isi (content validity), validitas konstruk, dan validitas eksternal. Validitas komposisional digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan mengukur aspek yang sama Sugiyono, (2018:42)

Validitas konstruk dapat diukur dengan mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Jika korelasi masing-masing faktor tersebut positif dan besarnya lebih besar atau sama dengan 0,3, berarti faktor tersebut merupakan komponen yang kuat dan data yang diperoleh serta semua pertanyaan merupakan data yang valid. Dan uji validitas ini dengan SPSS 25 (Sugiyono 2017 : 125)

1.6.2 Uji Reliabilitas

Temuan dapat diandalkan ketika data dari titik waktu yang berbeda serupa. Instrumen yang andal adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur objek yang sama berkali-kali dan tetap memberikan data yang sama. Survei dianggap andal jika jawaban atas pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus Alpha-Cronbach dalam penelitian ini. Rumus ini dapat digunakan dalam tes dan survei yang jawabannya berupa pilihan ganda dan pilihannya terdiri dari dua atau lebih pilihannya. Reliabilitas perangkat dilakukan dengan pengujian menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan syarat reliabilitas minimal > 0,6 Sugiyono, (2013:198).

1.7 Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengelola data menjadi informasi yang mudah dipahami dan bermanfaat sebagai solusi permasalahan. Permasalahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS25, berikut merupakan rancangan analisis data yang dilakukan.

1.7.1 Transformasi Data

Menurut (Ghozali2018:34) transformasi data merupakan data yang tidak berdistribusi secara baik atau tidak normal dan dapat di transformasi agar data tersebut menjadi normal. Untuk menormalkan sebuah data harus mengetahui grafik histrogram dalam data tersebut, dari data yang ada apakah termasuk moderate positive skewnes, substansial positive, severe positiveskewnes dengan bentul L, dan lain-lain. Dengan mengetahui bentuk dari grafij histogram, maka dapat menentukan bentuk transformasinya.

1.7.2 Uji Klasik

1.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas danterikat berdistribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalahmodel yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal yang dapat diuji secara statistik. Data diolah dengan menggunakan alat program SPSS 25 Ghozali, (2013:160).

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas bisa dilakukan berdasarkan:

a. Nilai signifikan atau probabilitas > 0,05 maka distribusi data adalah normal.

b. Nilai signifikan atau probabilitas < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

1.7.4 Uji Multikolinearitas

Menurut Rifkhan, (2018) Uji multikolinearitas menentukan apakah suatu model regresi berkorelasi antara variabel independen yang diperoleh dari nilai tolerance dan nilai variance inflation inflation (VIF), yang menunjukkan variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. dimaksudkan untuk menguji Regresi berganda tidak boleh multikolinier (koefisien korelasi dapat ditentukan antara variabel independen = 1). Ketika ini terjadi, koefisien regresi tidak dapat ditentukan dan kesalahan standar tidak terbatas.

1.7.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi menunjukkan ketidaksamaan varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengamatan ini memungkinkan uji busur dilakukan untuk menunjukkan heteroskedastisitas. Pengujian kurva terdiri dari regresi residual absolut dari variabel independen Ghozali, (2018:137). Dasar pengmbilan keputusan sebagai berikut:

a. Jika nilai p-value ≥ 0,05 maka H_o di terima, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

b. Jika nilai p-value ≤ 0,05 maka H_o di tolak, yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.

1.8 Rancangan Analisis

1.8.1 Analisis Deskritif

Analisis deskriptif merupakan kumpulan metode untuk memperoleh bahan teori yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mempelajari suatu masalah. Sebagai bagian dari penelitian ini, penulis meneliti buku-buku dan buku-buku lain yang terkait langsung atau tidak langsung dengan topik yang sedang dibahas. Teknik deskriptif yang memberikan informasi tentang data yang dimiliki data. Tidak termasuk pengujian hipotesis.

Analisis dan analisis data melibatkan perhitungan untuk memperjelas kondisi dan karakteristik data yang dipertimbangkan. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum.

Nilai rata-rata digunakan untuk mencari rata-rata masing-masing. Standar deviasi digunakan untuk menentukan berapa banyak orang menyimpang dari rata-rata. "Max" menentukan jumlah maksimum data yang terlibat. "Maksimum" menentukan jumlah minimum data yang penting.

Agar setiap jawaban dihitung maka jawaban tersebut harus diberikan skor. Alat ukur yang digunakan untuk menilai jawaban responden adalah menggunakan skala ordinal dengan rumus perhitungan interval kelas yang digunakan untuk menghitung rentang skala adalah :

Rentang Skala = m (m-1)/n

Keterangan n = Jumlah Sampel

m = Jumlah Alternativ Jawaban

= (5-1)147

= 117,6

Berdasarkan perhitungan tersebut maka 117,6 digunakan sebagai interval kelas pada penelitian ini yang dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 3.5

Analisis Rentang Skala

No	Nilai Rata - Rata	Keterangan	Skor
1	147 – 264,6	Sangat Tidak Baik	1
2	264,7 – 382,3	Tidak Baik	2
3	382,4 – 500	Cukup Baik	3
4	500,1 – 617,7	Baik	4
5	617,8 – 735,5	Sangat Baik	5

Sumber : Diolah penulis, 2023

Adapun rentang skala yang digambarkan atau disajikan menggunakan *Bar Scale* (bar skala).

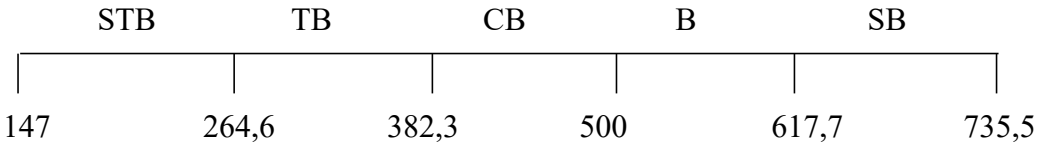

Gambar 3.2

Bar Scale

Sumber : (Sugiyono 2016:93), Diolah 2023

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai skala likert yang selanjutnya dapat di pakai untuk memprediksi pengaruh kompetensi dan komunikasi terhadap kinerja karyawan di PT Tiki Cabang Karawang.

1.8.2 Analisis Verifikatif

Analisis validasi adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode ini memverifikasi kebenaran hipotesis Sugiyono (2017). Berikut adalah hipotesis penelitian yang akan diteliti :

1. Terdapat pengaruh positif kompetensi dan komunikasi terhadap kinerja karyawan di PT Tiki Cabang Karawang.
2. Terdapat pengaruh postif kompetensi terhadap kinerja karyawan di PT Tiki Cabang Karawang.
3. Terdapat pengaruh positif komunikasi terhadap kinerja karyawan di PT Ttiki Cabang Karawang.

1.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan antara kualitas pelayanan dan komunikasi terhadap kepuasan konsumen. Berikut ini adalah rumus dalam regresi linier berganda :

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + £$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b_1 = Pengaruh x1 terhadap y jika x2 kostan

X_1 = Pengaruh x2 terhadap y jika x2 kostan

X_1 = Kompetensi

X_2 = Komunikasi

£ = Eror(faktor pengganggu diluar model)

1.8.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisian determinasi (R^2) adalah suatu nilai yang menunjukan besarnya perubahan yang terjadi diakibatkan oleh variabel lainnya. Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 adalah diantara 0 dan 1. Nilai terkecil berarti kemampuan variabel independen dan menjelaskan variabel dependen amat terbatas, jika nilai R^2 semakin mendekati satu maka hubungan kedua variabel sangat kuat.

1. Analisis koefisien determinasi simultan untuk melihat seberapa besar pengaruh X1 dan X2 variabel independen atau variebel bebas secara bersamaan terhadap variabel dependen atau variabel terikat, biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%). Rumus koefisian determinasi simultan sebagai berikut :

   Kd = r2 × 100 %

   Keterangan :

   Kd = Koefisien determinasi

   r2 = Kudrat dari koefisien ganda

2. Analisis koefisien determinasi parsial koefisien determinsai parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel (Y) secara parsial atau secara masing-masing variabel yang diteliti. Tumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

   Kd = B x Zero Order x 100%

   Keterangan :

   B = Beta (nilai standardizeb coeffecients)

   Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat dimana apabila :

   Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

   Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

1.9 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2013 : 70) “Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan pertanyaan penelitian,” katanya. Apabila rumusan masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk pernyataan, maka pernyataan tersebut bersifat sementara

karena jawaban yang diberikan tidak didasarkan pada faktor empiris atau data yang diperoleh dari penelitian, melainkan hanya pada teori yang relevan.

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini berkaitan dengan kurangnya pengaruh variabel independen (independen) terhadap variabel dependen. Menggunakan hipotesis desain, menetapkan hipotesis nol (Ho) tidak berpengaruh signifikan dan hipotesis alternatif (Ha) adalah bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen dan dependen di setiap tahap survei dan analisis statistik Ujo. mengatakan ada. Hasil pengujian, kemudian analisis hipotesis, penentuan tingkat signifikansi, dan terakhir penarikan kesimpulan, Rifkhan (2018).

1.9.1 Uji Parsial (uji t)

Uji signifikansi individu (lebih dikenal dengan uji t statistik) adalah proses analisis data secara parsial. Uji-t ini nantinya akan menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Tujuan uji-t adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Uji statistik menunjukkan, pada taraf signifikansi 0,05 (a = 5%), seberapa besar pengaruh variabel independen yang diuji secara independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada kriteria berikut.

Hipotesis pengaruh kompetensi dan komunikasi terhadap kinerja karyawan.

a. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitassig (0,05 ≤ sig), maka Ho diterima dan Ha di tolak, artinya tidak ada pengaruh parsial variabel kompetensi (X1) terhadap kinerja karyawan (Y).

b. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig (0,05 ≥ sig), maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh variabel kompetensi (X1) terhadap kinerja karyawan(Y).

Hipotesis komunikasi terhadap kepuasan konsumen.

a. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig (0,05 ≤ sig), maka Ho diterima dan Ha di tolak, artinya tidak ada pengaruh parsial variabel komunikasi (X1) terhadap kinerja karyawan (Y).

b. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig (0,05 ≥ sig), maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh variabel komunikasi (X1) terhadap kinerja karyawan (Y).

1.9.2 Uji Simultan (uji F)

Uji-f merupakan uji koefisien regresi yang dilakukan secara sistematis secara simultan. Metode pengujian statistik menggunakan teknik ini biasanya digunakan untuk membandingkan dua objek data atau lebih. Uji setiap item atau data berulang kali untuk menentukan tingkat variasi. Teknik pengujian dengan menggunakan metode ini umumnya dilakukan dalam eksperimen group sampling dan subgroup sampling. Pengujian ini bertujuan untuk mengkonfirmasi keputusan pengujian dengan membandingkan F-hitung dan F-tabel. Tingkat signifikansi untuk penelitian ini adalah 5%. Urutan pembilang (df_1) = k, derajat bebas penyebut (df_2) = n-k-1, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas Rifkhan, (2018).

Pengujian dilakukan dengan membandinkan dengan criteria :

a. Jika F hitung > F table atau p value < a = 0,05, maka Ho diterima atau Ha ditolak, artinya tidak ada pengaruh simultan variabel kompetensi (X1) dan variabel komunikasi (X2) terhadap kinerja karyawan (Y).

b. Jika F hitung < F table atau p value < a = 0,05, maka Ho diterima atau Ha ditolak, artinya tidak ada pengaruh simultan variabel kompetensi (X1) dan variabel komunikasi (X2) terhadap kinerja karyawan (Y).

1.9.3 Analisis Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji pihak kanan yang menyebutkan terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi dan komunikasi terhadap kinerja karyawan di PT Tiki Cabang Karawang.

1. Hipotesis 1

   a. Ho : $\beta_1 = 0$ artinya kompetensi secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

   b. Ha : $\beta_1 \neq 0$ artinya kompetensi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

   Dengan kriteria Ho ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$.

2. Hipotesis

a. Ho $\beta_2 = 0$ artinya komunikasi secara parsial tidak mempunyai pengaruhsignifikan terhadap kinerja karyawan.

b. Ho $\beta_2 \neq 0$ artinya komunikasi secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

3. Hipotesis 3

a. Ho $\beta_1 = \beta_2 = 0$ artinya secara simultan kompetensi dan komunikasi tidakberpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

b. Ho$\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ artinya secara simultan kompetensi dan komunikasiberpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Dengan kriteria Ho ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$.